



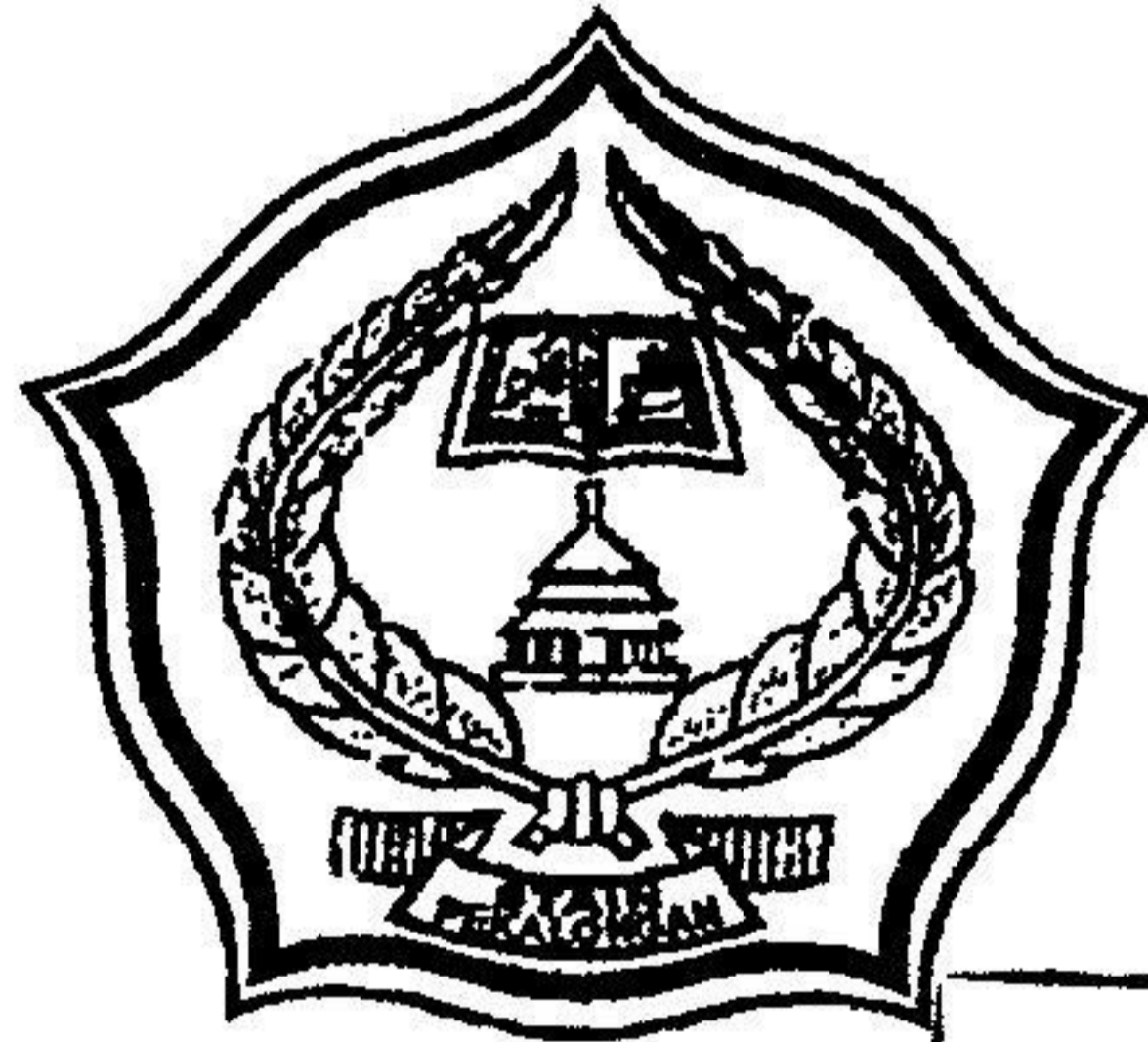
**PERAN PONDOK PESANTREN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan
Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)**

Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh :

**SITI AISYAH
NIM. 232 05 062**

ASAL RIUKH	di	:	Penulis
PENERBIT	di	:	
TGL. PENERBITAN	di	:	Juni 2010
NO. KLASIFIKASI	di	:	227-341/AIS-p
NO. INDIKATOR	di	:	100 302

Pesantren

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Aisyah

Nim : 232 05 062

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al – Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah) adalah benar – benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Maret 2010

Yang Menyatakan,

SITI AISYAH
NIM : 23205062

Drs. H. A. Zaeni. M. Ag.
Margasari Rt 03 Rw 02
Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Saudari : Siti Aisyah

Kpd.
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
Di
PEKALONGAN

Asslamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah saya mengadakan penelitian dan perbaikan sseperlunya, maka bersama ini saya memberikan rekomendasi naskah skripsi saudari :

Nama : Siti Aisyah

Nim : 232 05 062

Jurusan : Tarbiyah

Judul : Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al – Utsmani Desa Gejlig
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah).

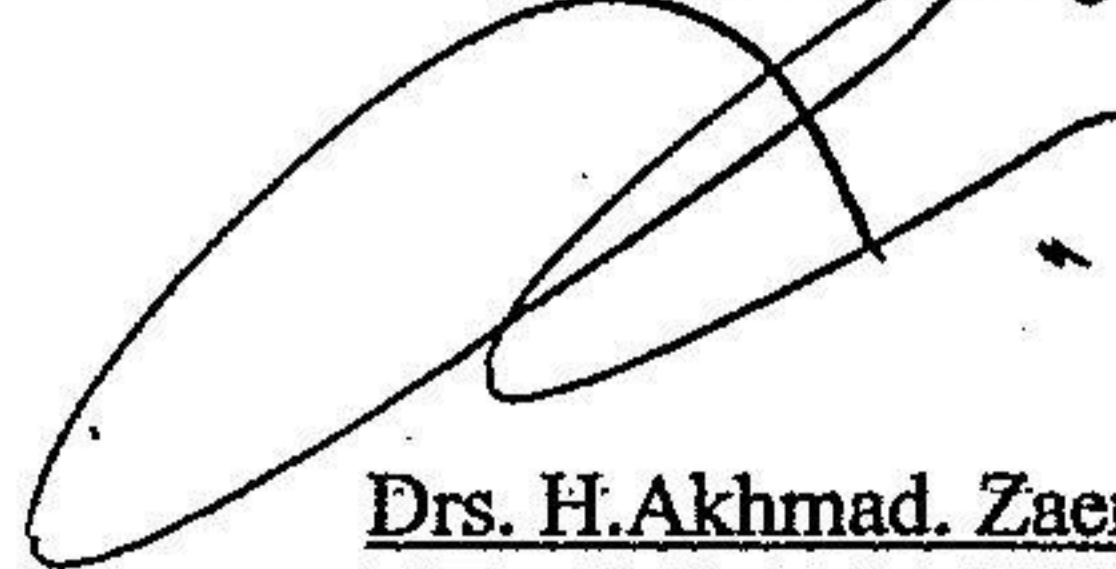
Dengan ini kami mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2010

Pembimbing



Drs. H. Akhmad. Zaeni. M. Ag
NIP. 1962 1124 1999 03100



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.09 Telp (0285) 412575-412572 Fax.423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **SITI AISYAH**
NIM : **232 05 062**
Judul : **PERAN PONDOK PESANTREN DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus
Di Pondok Pesantren Al - Utsmani Desa Gejlig
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa
Tengah)**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 27 Maret 2010 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. Imam Suraji, M.Ag


Maemonah, M.Ag

Ketua

Anggota

Pekalongan, 27 Maret 2010

Ketua STAIN Pekalongan


Drs. H. Sudarvo El Kamali, M. A

NIP. 19480805 198403 1 001

MOTTO

"Actions speak louder than word"

Perbuatan lebih berarti dari pada kata – kata.

Memberikan pertolongan dengan segera kepada orang yang memerlukan lebih mengena dan mulia dari pada beribu kata tanda simpati.

"All roads lead to Rome"

Semua jalan menuju Roma.

Hasil yang sama dapat dicapai dengan cara – cara yang berbeda.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kasih sayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang telah membesarkan, mendidik dan selalu menasehatiku.
2. Kakak – kakaku tercinta (M. Afifudin, H. Lukman Hakim, Ikhsanudin ST, Eni Sulistiowati, Laili Shofiati SE).
3. Untuk calon Suamiku yang selalu setia mendampingi aku selama ini.
4. Adik – adiku yang kusayangi (M. Arofi, M. Yusuf)
5. Keponakan – keponakanku yang selalu membuatkan tersenyum (Affa Aisyka, Mazya Maziz, M. Sandi Fernando, Stevi Regita Cahyani, M. Alvin, Najwa alya Azara, Elena Az - Zura).
6. Sahabat – sahabatku kelas B angkatan 05, PPL dan KKN yang selalu kurindukan.

ABSTRAK

Siti Aisyah (NIM : 232 05 062). Peran Pondok Pesantren Al – Utsmani Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al – Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah). Penelitian bertujuan untuk mengetahui : Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat oleh pondok pesantren al – utsmani, Peran sosial pondok pesantren dalam pemberdayaan masyarakat desa gejlig. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan studi kasus. Adapun pengumpulan data yang digunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis menggunakan pendekatan induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pondok pesantren al – utsmani yang merupakan suatu proses pemberdayaan *empowerment* dan transformasi masyarakat secara efektif. Balai Pengkajian Pemberdayaan Masyarakat (BPPM) berperan sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam program pemberdayaan masyarakat. kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pondok pesantren al – utsmani berlangsung menurut prinsip suatu system pengendalian berdasarkan umpan balik dengan jangka waktu yang cukup panjang. Adapun dalam pelaksanaannya diikuti sertakan dalam tiga hal meliputi, yaitu : Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan (Pembuatan Konsep, Perencanaan Operasional). Kedua, Partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, Hasil.

Peran sosial pondok pesantren al – utsmani dalam pemberdayaan masyarakat desa gejlig dapat diketahui dari realitas pondok pesantren yang merupakan komunitas yang paling signifikan dan diharapkan dapat memainkan peran pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat secara efektif, yaitu Peran Instrumental dan Fasilitator, Peran Mobilisasi, Peran Sumber Daya Manusia, Peran sebagai *Agent Of Development* dan sebagai *Center Of Excellen*. Semuanya itu merupakan suatu peran yang telah dimainkan oleh pondok pesantren al – utsmani dalam pemberdayaan masyarakat sebagai wujud eksistensi dari pondok pesantren. Jadi, hasil yang telah dicapai oleh pondok pesantren al – utsmani dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu dalam sektor ekonomi dengan pemberian modal usaha, disektor lingkungan hidup dengan pemanfaatan pekarangan rumah, disektor kesehatan dengan memperbaiki dan meningkatkan sanitasi lingkungan dan pencegahan penyakit melalui imunisasi, dibidang pendidikan dengan mengembangkan program minat baca bagi masyarakat dan memberikan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu (panti sosial). Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, para tenaga pengajar, peneliti dan semua pihak.



KATA PENGANTAR

“Bismilla hirrohmaanirrohim”

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah – Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untaian sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi kita akhir zaman Muhammad SAW, keluarganya, sahabat – sahabatnya yang kita nantikan syafa’atnya dihari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sudaryo El Kamali; M.A., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim; M. Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. H. A. Zaeni. M. Ag., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan – pengarahan dan petunjuk – petunjuk yang berharga kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Papa dan Mama yang tercinta, terima kasih atas kasih sayang yang selama ini telah diberikan untukku sampai sekarang.
5. Kepada kakak – kakakku yang selalu mensupport selama ini, sehingga agar dapat menyelesaikan kuliah tanpa suatu halangan apapun.

6. Kepada kakanda tercinta M. Abdul Aziz yang selalu mensupport aku dari pertama kali kuliah, pembuatan skripsi sampai kelulusan.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya, serta civitas akademik STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini.

8. Pemimpin atau Pengurus Pondok Pesantren Al – Utsmani serta Kepala Sekolah dan seluruh karyawan pondok pesantren yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala yang telah diberikan, akan tetapi penulis tidak dapat membalasnya kecuali hanya dengan do'a semoga bantuan yang diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amien.

Akhirnya penulis berharap, betapapun sederhananya skripsi ini mudah – mudahan ada manfaatnya, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca, guru dan calon guru, juga bagi dunia pendidikan pada umumnya. Amien....

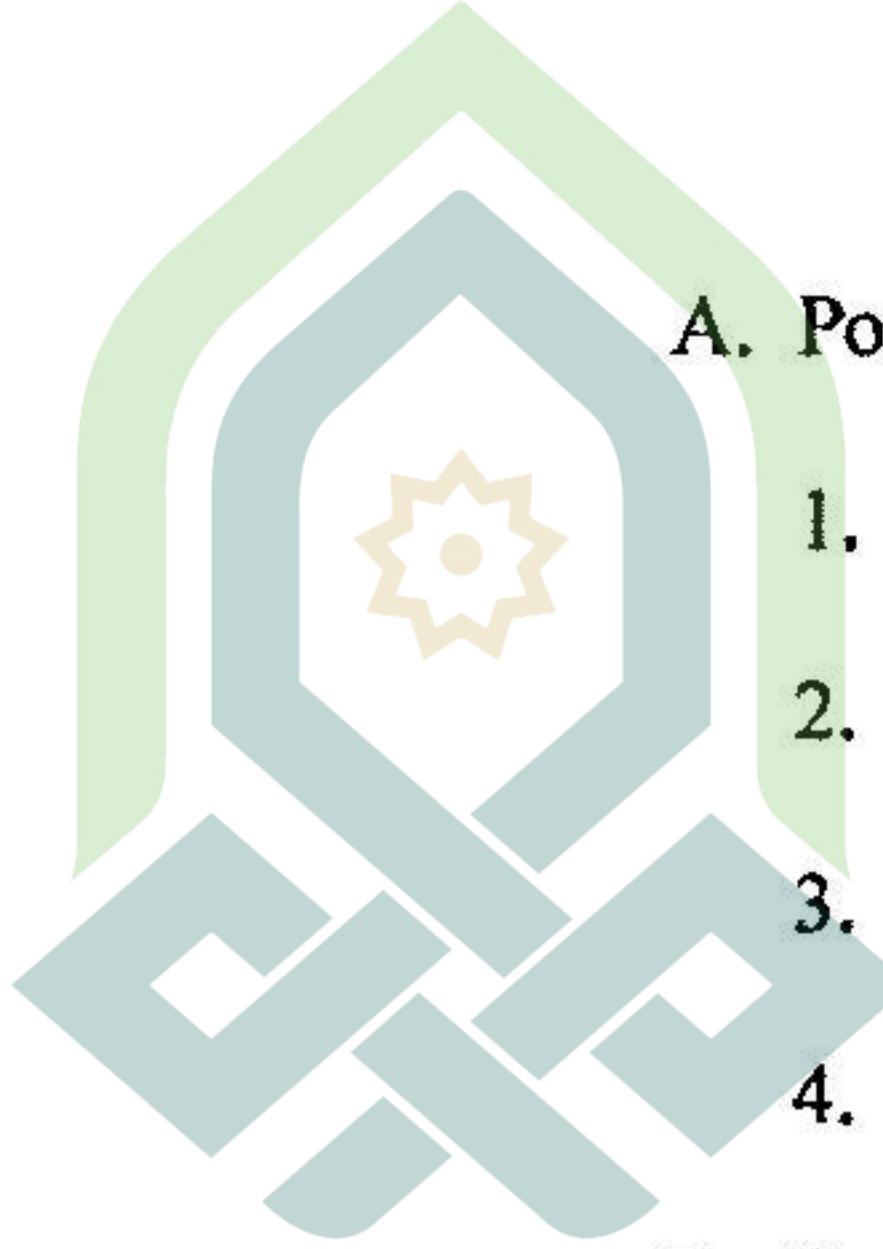
Pekalongan, Maret 2010

Yang Menyatakan,

SITI AISYAH
NIM : 23205062

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	19
BAB II PONDOK PESANTREN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	



A. Pondok Pesantren..... 21

- 1. Pengertian Pondok Pesantren..... 21
- 2. Sejarah Perkembangan Pesantren..... 24
- 3. Dasar dan Tujuan Pondok Pesantren..... 33
- 4. Tipologi Pondok Pesantren..... 36

B. Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pesantren..... 47

- 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat..... 47
- 2. Peran Pondok Pesantren..... 49
- 3. Pondok Pesantren dan Pengembangan Masyarakat..... 54

**BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG PONDOK PESANTREN AL –
UTSMANI DESA GEJLIG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN..... 61**

A. Deskripsi Tentang Pondok Pesantren Al – Utsmani..... 61

- 1. Letak Geografis..... 61
- 2. Kehidupan Beragama..... 62
- 3. Sejarah Pondok Pesantren Al – Utsmani..... 62
- 4. Struktur Organisasi..... 64
- 5. Sistem Pondok Pesantren Al – Utsmani..... 66
- 6. Sarana dan Prasarana..... 80

B. Balai Pengkajian dan Pengembangan Masyarakat (BPPM)..... 86

- 1. Sejarah Berdirinya BPPM..... 86
- 2. Tujuan BPPM..... 87



3. Strategi Pendekatan Kegiatan Pengembangan Masyarakat yang Dilakukuan OLEH BPPM Menggunakan Pendekatan Metode Dari Dalam.....89

4. Pelaksanaan Program BPPM.....90

5. Dukungan Pemerintah..... 98

BAB IV PERAN PONDOK PESANTREN AL – UTSMANI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA GEJLIG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN JAWA TENGAH..... 99

A. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pondok Pesantren Al – Utsmani Desa Gejlig Kec. Kajen Kab. Pekalongan Jawa Tengah..... 101

B. Peran Sosial Pondok Pesantren Al – Utsmani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Gejlig Kec. Kajen Kab. Pekalongan Jawa Tengah..... 106

BAB V PENUTUP..... 114

A. Kesimpulan.....114

B. Saran.....115

C. Penutup..... 116

- DAFTAR PUSTAKA
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP
- LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
Tabel 1 : Struktur organisasi yayasan pondok pesantren al – utsmani.....	65
Tabel 2 : Struktur organisasi yayasan pondok pesantren al – utsmani Roudlotul Athfal.....	65
Tabel 3 : Struktur organisasi yayasan pondok pesantren al – utsmani MIS NU.....	66
Tabel 4 : Struktur organisasi yayasan pondok pesantren al – utsmani MTS..	66
Tabel 5 : Daftar mata pelajaran pondok pesantren al – utsmani.....	73
Tabel 6 : Fasilitas pondok pesantren al – utsmani baik local untuk pendidikan formal maupun non formal.....	83
Tabel 7 : Jadwal kegiatan yayasan pondok pesantren al – utsmani waktu beraktivitas.....	85

BAB I


PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren adalah sebuah sistem pendidikan islam yang unik dan khas di Indonesia. Ia adalah sebuah wacana yang selalu hidup dan dinamis. Dimana memperbincangkannya terasa akan senantiasa menarik dan aktual. Banyak aspek yang perlu dicermati ketika menggelar dikursus pesantren, sebab pesantren sebagai sebuah sistem memiliki banyak dimensi terkait. Dalam kondisi multidimensi itu menariknya, pesantren sangat percaya diri dan penuh pertahanan diri dalam menghadapi tantangan dari luar. Karenanya diskusi, tulisan, penelitian dan pembahasan tentang pesantren akan melahirkan hasil dan wacana yang sangat bervariasi tergantung dari sudut pandangan dan pendekatan penulisnya.¹

Dengan demikian jelaslah bahwa pesantren bukan hanya mampu bertahan tetapi lebih dari itu, dengan penyesuaian, akomodasi dan konsesi yang diberikannya, pesantren pada gilirannya juga mampu mengembangkan diri dan bahkan kembali menempatkan diri pada posisi yang penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia

¹ Ismail SM. *Signifikan Peran Pesantren Dalam Pengembangan Masyarakat Madani*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2000. hlm 170




secara keseluruhan.² Pesantren, sebagai suatu subkultur, lahir dan berkembang seiring dengan derap langkah perubahan yang ada dalam masyarakat global, perubahan – perubahan yang terus bergulir cepat atau lambat, pasti akan mengimbas pada komunitas pesantren sebagai bagian dari masyarakat dunia. Karenanya tidaklah berlebihan jika Sahal Mahfudz menyebutkan ada dua peranan besar yang dimiliki pesantren, sehingga pesantren bisa tetap *survive* hingga sekarang ini, yakni pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pesantren sebagai lembaga sosial keagamaan.³

Peran pondok pesantren saat ini tidak lagi sekedar tempat untuk mendidik santri, selain sebagai lembaga dakwah, pondok pesantren juga menjadi pusat pengembangan masyarakat (*community development*). Memang disadari dengan sejarahnya yang panjang. Pondok pesantren sudah demikian berakar pada kehidupan masyarakat Indonesia. Dari situlah kemudian pondok pesantren dapat dinilai sangat berperan dalam menumbuhkan partisipasi sosial secara lebih luas. Pondok pesantren akan mampu memberikan kontribusi yang signifikan guna pemberdayaan masyarakat sekitar pondok maupun masyarakat luas.⁴

² Azyumardi Azra. *Pesantren : Kontinuitas dan Perubahan. Dalam Pengantar Buku Dr. Nurcholis Madjid Bilik – bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta. Paramadina. 1997. hlm XXIII

³ Sahal Mahfudz. *Nuansa Fiqih Sosial*. Cet. 1. Yogyakarta : LKIS. 1994. h. 355

⁴ Butche B Soendjojo. *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Jakarta : P3M. hlm. 97

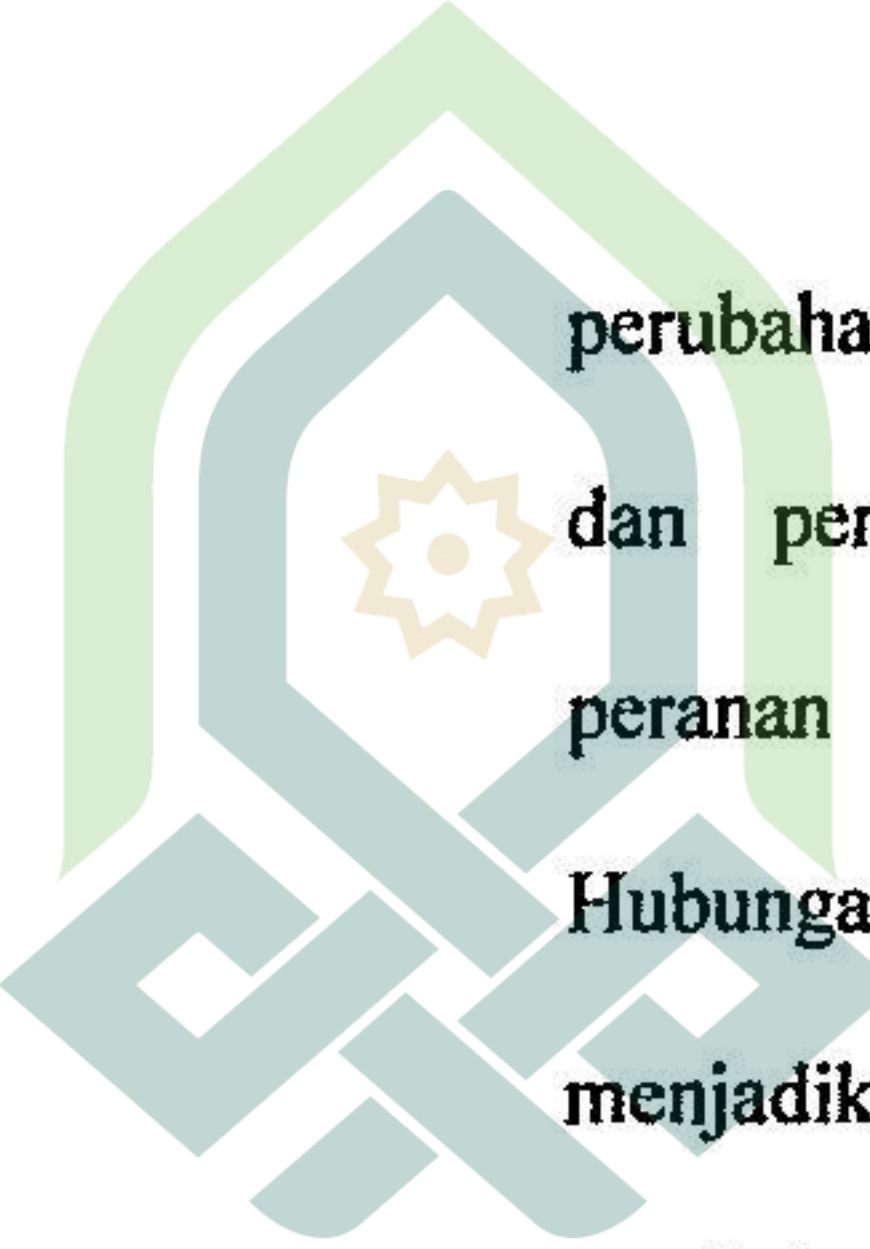


Yang pengasuhnya juga menjadi pemimpin umat dan menjadi sumber rujukan utama dalam memberikan *legitimasi* terhadap tindakan warganya. Sudah barang tentu mempunyai dasar pijakan yang bersifat keagamaan dalam melakukannya, terutama jika itu dianggap “baru” oleh masyarakatnya, salah satu kegiatan yang dianggap baru menurut kalangan masyarakat pesantren adalah pemberdayaan masyarakat, setidaknya kalau dilihat secara kultural dari misi utama pesantren serta porsi kegiatannya secara global, dalam bidang pendidikan. Sedangkan dalam pemberdayaan masyarakat meskipun selama ini telah dilakukan hanya bersifat *sporadis*, kegiatan pengembangan masyarakat belum dilakukan pesantren secara kelembagaan, disamping tanpa disertai visi yang jelas serta perangkat pendukungnya yang memadai.⁵

Pondok pesantren dengan berbagai harapan dan predikat yang dilekatkan padanya, sesungguhnya berujung pada tiga fungsi utama yang senantiasa diemban yaitu : Pertama, sebagai pusat pengkaderan pemikir – pemikir agama (*center of excellence*). Kedua, sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia (*Human Resource*). Ketiga, sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*Agent of Development*).

Pondok pesantren juga dipahami sebagai bagian yang terlibat dalam proses perubahan sosial (*social change*) ditengah

⁵ Sahal Mahudz. *Ibid.* hlm. 356



perubahan yang terjadi. Dalam keterlibatannya dengan peran, fungsi dan perubahan yang dimaksud. Pondok pesantren memegang peranan kunci sebagai *motivator*, *innovator* dan *dinamisator* masyarakat. Hubungan *interaksionis – cultural* antara pesantren dengan masyarakat menjadikan keberadaan dan kehadiran institusi pesantren dalam perubahan dan pemberdayaan masyarakat menjadi semakin kuat. Namun demikian, harus diakui belum semua potensi besar yang dimiliki pondok pesantren tersebut terkait dengan kontribusi pesantren dalam pemecahan masalah – masalah sosial umat.⁶

Karena itu, untuk mewujudkan peran pondok pesantren dalam pemberdayaan masyarakat sebenarnya terletak pada bagaimana memberikan stimulus – stimulus sehingga peran yang ada pesantren tersebut mampu berkembang secara baik.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dalam skripsi ini peneliti membantu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pondok pesantren al – utsmani didesa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah ?
2. Bagaimana peran sosial pondok pesantren al – utsmani dalam pemberdayaan masyarakat didesa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah ?

⁶ Butche B Soendjojo. *Ibid.* hlm. 99

Penegasan Istilah :

Adapun istilah – istilah yang perlu peneliti tegaskan pengertiannya adalah sebagai berikut :

1. Peran.

Peran adalah apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status dimasyarakat. Dengan kata lain, peran adalah suatu perihal yang dapat dilakukan seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi atau perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.⁷

2. Pesantren.

Pesantren secara etimologi asalnya dari pe – santri – an yang berarti “Tempat Santri”.⁸ Pesantren adalah tempat santri – santri atau murid – murid yang belajar ilmu agama islam.⁹

Adapun definisi lain dari pesantren adalah suatu lembaga pendidikan islam Indonesia yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama islam, dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian (*tafaqquh fiddin*) dengan menekankan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat.¹⁰

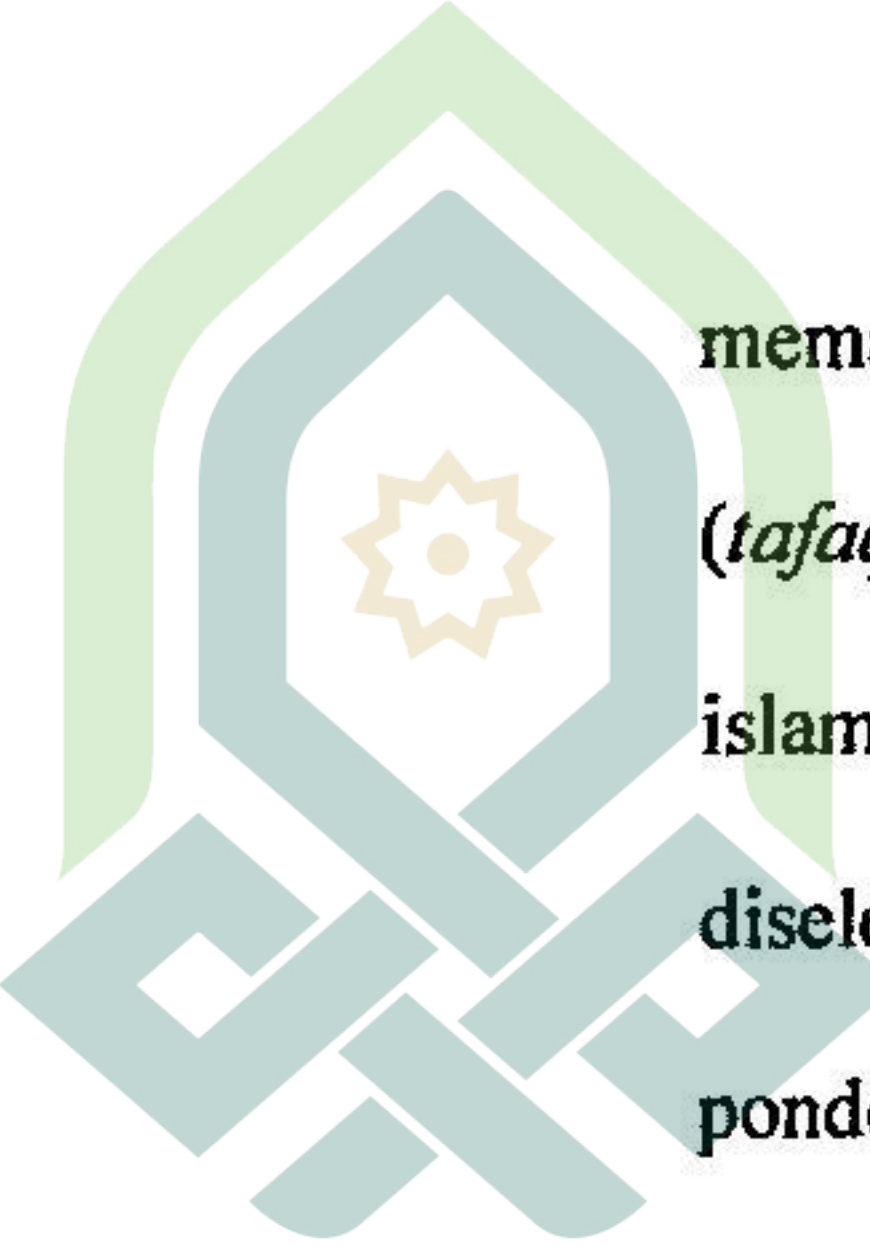
Jadi, Pesantren disini adalah suatu lembaga pendidikan islam yang dijadikan tempat tinggal para santri untuk mendalami,

⁷ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Yayasan Penerbit UI. 1981.

⁸ Butche B soendjojo. *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Jakarta : P3M. hlm. 28

⁹ Ahmad Muthohar AR. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang : Pustaka Rizki Putra. 2007. hlm 11

¹⁰ Haidar Putra Daulay. *Historitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, Madrasah*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana. 2001. hlm. 8



memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam (*tafaqquh fiddin*) dengan menekankan pentingnya moral agama islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari – hari, yang diselenggarakan dengan lima elemen penting yang meliputi : Kyai, pondok / asrama, masjid, santri dan pengajian kitab kuning.

Dalam tulisan ini, peran pesantren lebih diarahkan pada salah satu peran yang dimainkan oleh pesantren khususnya dalam bidang sosial, yaitu dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

3. Pemberdayaan.

Pemberdayaan secara etimologi asalnya dari daya yang berarti kekuatan, tenaga.¹¹ Dalam makna yang lain pemberdayaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memberdayakan.¹²

4. Masyarakat.

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas – luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.¹³

Dalam makna yang lain masyarakat diartikan sebagai pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup) bersama disuatu tempat dengan ikatan – ikatan aturan yang tertentu.¹⁴


Jadi dapat disimpulkan bahwa peran pesantren dalam pemberdayaan masyarakat ialah suatu tindakan yang dilakukan oleh

¹¹ W.J.S Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1999. hlm 232

¹² Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2003. hlm 22

¹³ Ibid. hlm. 721

¹⁴ W.J.S Poerwodarminto, *OP. Cit.* hlm. 636



pesantren sebagai proses, cara, perbuatan memberdayakan serta membangkitkan kemauan, kemampuan dan kepercayaan pada diri sendiri agar mereka dapat terlibat secara aktif dalam suatu gerakan masyarakat yang terlaksana secara metodis, efisien dan terorganisir.

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan perumusan masalah skripsi, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat oleh pesantren al – utsmani di desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah ?
2. Untuk mengetahui peran sosial apakah yang dimainkan oleh pesantren al – utsmani dalam pemberdayaan masyarakat didesa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah ?

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian yang dapat dipetik dari upaya yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam upaya pengembangan pesantren dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dimasa yang akan datang, sehingga dapat menjadikan pesantren sebagai basis bagi pemberdayaan masyarakat. Sekaligus mampu menumbuhkan kelas sosial menengah muslim dalam pengembangan pendidikan agama islam kedepan.

E. Tinjauan Pustaka


1. Analisis Teoritis.

Menurut Dawan Rahardjo, dalam bukunya "*Pesantren Dan Pembaharuan*" mengatakan bahwa kyai dan ustadz merupakan komponen penting yang amat menentukan keberhasilan pendidikan dipesantren. Dengan demikian, pertumbuhan dan perkembangan suatu pesantren amat tergantung pada figur kyai atau ustadz tadi. Sehingga pertimbangan utama seorang santri yang akan memasuki suatu pesantren adalah berdasarkan pada kebesaran dan kemasyuran nama yang disandang oleh kyainya.¹⁵

Irwan Abdullah, M. Zain, Hasse J. dalam bukunya "*Agama Pendidikan Islam Dan Tanggung Jawab sosial Pesantren*" adalah pondok pesantren merupakan cikal – bakal dan pilar pendidikan yang ada di Indonesia. Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah terbukti berperan penting dalam melakukan transmisi ilmu – ilmu keagamaan dimasyarakat. Setidaknya, diIndonesia dengan jumlah 11.312 pesantren ditambah jumlah santri yang tidak kurang dari 3 juta, bisa dipastikan bahwa dalam setiap tahunnya Indonesia telah melahirkan jutaan lulusan pesantren yang tidak lain akan mewarnai masa depan bangsa ini.

Dalam perkembangannya, semangat *enterpreuner* sebuah pesantren akan ditentukan oleh kepemimpinan seorang kyai. Ia telah

¹⁵ Dawan rahardjo. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta : lembaga Penelitian Pengembangan. 1983. hlm 97



menjadi kunci dalam mengendalikan sebuah pesantren bahkan sebagian besar pesantren secara historis telah bergantung sepenuhnya pada kemampuan pribadi kyainya. Kyai merupakan cikal – bakal dan sekaligus merupakan elemen yang paling pokok dari sebuah pesantren. Termasuk dalam menentukan atau rekrutmen kyai kedepan.¹⁶

Fasli Jalal dan Dedi Supriadi dalam buku editnya yang berjudul “*Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*” menyatakan bahwa, sosok masyarakat masa depan adalah masyarakat yang memiliki kemampuan sendiri untuk menetapkan idealisasi masa depannya, memilih alternative kebijakan yang akan ditempuh, mengelola jalannya kehidupan dan mengadakan kontrol sosial sendiri. Semua itu tumbuh tidak secara *top – down*, melainkan *bottom – up*.¹⁷

Menurut H. Mahpuddin Noor. Dalam bukunya “*Potret Dunia Pesantren*” menyatakan bahwa, upaya pembinaan terhadap sarana keagamaan secara memadai disertai hukum islam, pranata sosial yang sedang dan tengah berkembang ditengah – tengah masyarakat dewasa ini. Disinilah pondok pesantren tampil untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat luas melalui pembinaan dan pelayanan

¹⁶ Irwan Abdullah. M. Zain. Hasse. J. *Agama Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Cet 1. Yogyakarta : Sekolah Pasca Sarjana UGM. 2008. hlm 165

¹⁷ Fasli Jalal. Dedi Supriadi. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Adi Citra Karya Nusa. 2001. hlm 72

terhadap masyarakat dalam bidang sosial. Dimana pelayanan dapat dilaksanakan didalam pondok pesantren atau diluar pondok pesantren.

Oleh sebab itu, akibat adanya persentuhan pondok pesantren dengan berbagai bidang sosial dan usaha pemberdayaan masyarakat sangatlah menguntungkan dan amat strategis untuk disumbangkan bagi kehidupan masyarakat luas. Kontribusi pondok pesantren terhadap masyarakat begitu banyak antara lain : Pelayanan pondok pesantren terhadap pengelolaan dalam bidang industri, Pelayanan pondok pesantren dalam bidang pertanian, Pelayanan pondok pesantren dalam bidang perdagangan, Pelayanan pondok pesantren dalam bidang koperasi dan masih banyak lagi yang lainnya.¹⁸

Sebagai sub sistem kehidupan masyarakat, maka kehadiran pesantren sejalan dengan proses perkembangan masyarakat yang bersangkutan. Pesantren bisa dianggap sebagai lembaga yang bertugas mengubah masyarakat sekaligus merupakan sarana yang melakukan tugas dan fungsi kultural dalam masyarakat dalam rangka merealisasikan cita – cita.¹⁹

Dari berbagai literatur yang sudah peneliti kemukakan, ternyata Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat sangatlah diperlukan, namun yang sering dikaji adalah Peran Pondok Pesantren Dalam Dunia Pendidikan secara umum, menurut pengetahuan peneliti belum ada yang mencoba mengkaji dan

¹⁸ Mahpuddin Noor. *Potret Dunia Pesantren*. Cet 1. Bandung : Humaniora. 2006. hlm 134

¹⁹ A. Arifin. *Ilmu Perbandingan Pendidikan*. Jakarta : PT. Golden Terayun Press. 2003. hlm 103

menggali Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat.


Oleh karena itu, peneliti menganggap perlu untuk mengangkat judul tersebut sebagai judul skripsi peneliti.

2. Kerangka Berpikir.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tertua diIndonesia yang telah mencetak kader – kader ulama, mencerdaskan masyarakat, dan memiliki potensi untuk menjadi pelopor pembangunan masyarakat dilingkungannya. Selama ini pesantren hanya dikenal sebagai lembaga pengajaran agama islam yang konsern pada pendidikan agama atau lebih dikenal sebagai lembaga *tafaqquh fi al – din*.

Sejarah perkembangan pesantren membuktikan bahwa pesantren juga mempunyai peran sosial dalam pemberdayaan masyarakat yang signifikan. Yang mencakup kegiatan pondok pesantren yang semakin luas dan mendalam, kegiatan tidak lagi terbatas pada pendidikan agama, dakwah, pembinaan umat dan kegiatan sosial lainnya, tetapi juga telah merambah pada kegiatan ekonomi. Peneliti mencoba meneliti sejauhmana peran pesantren dalam pemberdayaan masyarakat dipondok pesantren Al – Utsmani.

Banyak orang mengetahui keberadaan pondok pesantren Al – Utsmani yang letaknya didesa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Saat ini pesantren dari tahun ketahun terus mengalami perubahan, karena persoalan yang dihadapi



pesantren berikut, adaptasi yang dibutuhkanannya tidak hanya berkaitan dengan kurikulum. Selama ini kegiatan dipondok pesantren lebih banyak diarahkan kepada kegiatan keagamaan dan pendidikan. Sedangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat dibidang sosial masih perlu untuk lebih ditingkatkan. Pada masa transisi ini pesantren terlihat memberikan pelajaran yang berharga tentang perkembangan lembaga pendidikan yang mengakar dimasyarakat. Dengan demikian, bagi peneliti mempunyai cukup alasan untuk mengkaji dan meneliti tentang pondok pesantren al-utsmani tentang pemberdayaan masyarakat dibidang sosial yang terwujud dalam bentuk pondok pesantren al-utsmani.

Dalam hal ini, peneliti mencoba melihat dan mengamati sebuah pesantren yang mempunyai program pemberdayaan masyarakat dibidang sosial, serta sejauh mana masyarakat yang tinggal disekitar pesantren dapat turut merasakan kehadiran serta manfaat dari pondok pesantren tersebut. Karena adanya pemberdayaan masyarakat tersebut, ternyata pondok pesantren memiliki misi, visi dan tujuan dalam program pemberdayaan masyarakat itu sendiri yang telah diterapkan oleh Pondok Pesantren Al – Utsmani di Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

F. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau jalan sehubungan upaya ilmiah, maka metode merupakan cara kerja untuk memahami objek penelitian.

Sehingga metode merupakan salah satu faktor yang terpenting dan menentukan dalam penelitian. Hal ini disebabkan berhasil atau tidaknya penelitian akan banyak ditentukan oleh tepat atau tidaknya penelitian dan penentuan metode yang digunakan.

1. Jenis Penelitian.

Adapun dalam penelitian ini, menggunakan salah satu jenis penelitian deskriptif yaitu Studi Kasus (*case study*). Studi kasus merupakan suatu tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara *intensif*, mendalam, mendetail dan *komprehensif*.²⁰


Dalam hal ini subyek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Tujuan studi kasus yaitu untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat – sifat serta karakter – karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

2. Fokus Penelitian (*Research Focus*).

Fokus penelitian adalah apa – apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, Maka dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian.

²⁰ Sanapiah Faisal. *Format – format Pendidikan Sosial : Dasar – dasar dan Aplikasi*. Jakarta : CV. Rajawali. 1992. hlm. 22



Karena permasalahan yang ada biasanya sangat kompleks dan tidak mungkin diteliti secara serempak dari semua segi secara serentak. Seringkali permasalahan melibatkan begitu banyak variabel dan faktor, sehingga berada diluar jangkauan kemampuan seorang peneliti. Selain itu, suatu penelitian yang menyangkut permasalahan yang terlalu luas tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang bermakna dalam.²¹

Adapun yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah peranan pesantren dalam pemberdayaan masyarakat.

3. Subyek Penelitian (*Research Subyek*).

Subyek penelitian adalah individu – individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang berkaitan dengan penelitian.²² Dalam makna yang lain subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel – variabel yang diteliti.²³

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dapat dibagi menjadi tiga (3P), yaitu *person*, *paper* dan *place*. *Person* berarti orang, dalam hal ini bisa pengasuh atau pimpinan, para pengurus pondok. *Paper* berarti kertas, hasil wawancara, manuskrip, foto, dokumen, karya tulis, biodata atau yang lainnya.

²¹ Saifudin Azwar. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1997. hlm. 12

²² Sanafiah Faisal. *Op. Cit.* hlm. 109

²³ Saifudin Azwar. *OP. Cit.* hlm. 2

Place berarti tempat, ruang atau kejadian yang berlangsung disuatu tempat.²⁴

a. Sumber Data Primer, merupakan unsur data utama yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penulisan skripsi yang terdiri atas : Kyai, Ustadz, Pengurus.

b. Sumber Data Sekunder, merupakan sumber data yang mendukung dalam pembahasan skripsi ini berupa buku – buku, dokumen, arsip dan lainnya, antara lain :

1) Zamaksyari Dhofier. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta : LP3ES. 1983

2) Sahal Mahfudz. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta : LKIS. 1994

Serta buku – buku lain yang ada relevansinya dengan judul dan ide pokok permasalahannya. Sedangkan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah pondok pesantren al – utsmami desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

4. Metode Pengumpulan Data.

Data adalah semua kenyataan (fakta) yang dapat dijumpai oleh peneliti dilapangan dan direkam sebagai fokus atau subyek yang diteliti. Oleh sebab itu ketetapan menggunakan metode dalam pengumpulan data adalah sangat penting dan metode

²⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta. 1996. hlm 23

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena metode ini sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

Adapun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode interview atau wawancara.

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).²⁵

Dalam hal ini digunakan model wawancara bebas terpimpin, yang mana orang yang diwawancarai dapat memberikan jawaban dalam situasi bebas dan peneliti mengendalikan arah dari wawancara.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data – data yang terkait dengan sejarah pondok pesantren, perkembangan pondok pesantren dan lain - lain, serta wawancara yang dilakukan secara bertatap muka dengan kyai, ustadz dan pengurus pondok pesantren.

b. Metode Observasi.

²⁵ Moh. Nazir. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia. 1999. hlm. 234

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki.²⁶

Adapun alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi, yang digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan baik terhadap benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku seseorang.²⁷

Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik non – partisipan artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh pesantren, hanya untuk kegiatan – kegiatan tertentu peneliti mengamati dari dekat.

Metode ini digunakan untuk mengamati fasilitas atau sarana, serta mengamati pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren di Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Tidak menutup kemungkinan mengamati fenomena – fenomena lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi, yakni mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku – buku, surat kabar,

²⁶ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi UGM. 1993. hlm. 136

²⁷ Sanapiah Faisal. *Op. Cit.* hlm. 136

majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data – data yang berupa tulisan – tulisan dan berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode interview dan observasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang struktur organisasi, jadwal kegiatan pesantren, letak geografis, grafik strategi BPPM dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

5. Metode Analisis Data.

Setelah data terkumpul, selanjutnya menganalisa data, metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu pengembangan pada waktu sekarang.²⁹

Dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, yakni : pendekatan berfikir yang berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa – peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang khusus konkret

²⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002. hlm. 135

²⁹ M. Nazir. *Metode Penelitian*. h. 236

itu ditarik generalisasi – generalisasi yang mempunyai sifat umum.³⁰

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian.

BAB II Pondok Pesantren Dan Pemberdayaan Masyarakat :

A. Pondok Pesantren :

Pengertian Pondok Pesantren, Sejarah Perkembangan Pesantren, Dasar Dan Tujuan Pondok Pesantren, Tipologi Pondok Pesantren.

B. Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pesantren :

Pengertian Pemberdayaan Masyarakat, Peran Pesantren, Pondok Pesantren Dan Pengembangan Masyarakat.

BAB III Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Al – Utsmani desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah :

A. Deskripsi Tentang Pondok Pesantren Al – Utsmani :

Letak Geografis, Kehidupan Beragama, Sejarah Pondok Pesantren Al – Utsmani, Struktur Organisasi,

³⁰ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. 1983. hlm. 42



Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Al – Utsmani,
Sarana Dan Prasarana.

- B. Balai Pengkajian Dan Pengembangan Masyarakat :
- Sejarah Berdirinya BPPM, Tujuan BPPM, Strategi Pendekatan Kegiatan Pengembangan Masyarakat yang Dilakukan Oleh BPPM Menggunakan Metode Pendekatan Dari Dalam, Pelaksanaan Program BPPM, Pengalaman Organisasi, Dukungan Pemerintah.

BAB IV Peran Pondok Pesantren Al – Utsmani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

- A. Analisa tentang pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat oleh Pondok Pesantren Al – Utsmani di Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.
- B. Analisa tentang peran sosial pesantren Al – Utsmani dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

BAB V Penutup :

- A. Kesimpulan
- B. Saran

BAB V


KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari uraian diatas tentang peran pondok pesantren dalam pemberdayaan masyarakat (Studi kasus di Pondok Pesantren Al – Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah), yang sedikit dan sempit pada bab – bab terdahulu, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pondok pesantren al – utsmani desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah merupakan suatu proses pemberdayaan (*empowerment*) dan transformasi masyarakat secara efektif. Berawal dari sini timbullah ide untuk membuat sebuah institusi yang bernama BPPM yang berperan sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam program pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pondok pesantren al – utsmani berlangsung menurut prinsip suatu sistem pengendalian berdasarkan umpan – balik dengan jangka waktu yang panjang. Peningkatan program yang dimaksud agar sistem tersebut tetap komunikatif. Dengan demikian, dapat kita pelajari secara terus menerus dan dapat diperluas dengan strategi program



serta diusahakan terwujudnya suatu implementasi parsipatif berdasarkan prinsip – prinsip yang telah direncanakan. Yaitu pelaksanaan program yang memberikan arti penting dalam perannya dalam kelompok – kelompok swadaya secara sukarela bagi perkembangan daerah Gejlig yang terpadu dan partisipatif. Adapun dalam pelaksanaannya partisipasi masyarakat diikut sertakan dalam tiga (3) hal meliputi : Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan (Pembuatan konsep, perencanaan operasional). Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan dan yang Ketiga, adalah hasil.

2. Peran sosial pondok pesantren al – utsmani dalam pemberdayaan masyarakat Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah dapat diketahui dari realita pondok pesantren yang merupakan komunitas yang paling signifikan yang dapat memainkan peran pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat secara efektif, yaitu peran instrumental dan fasilitator, peran mobilisasi, peran sumber daya manusia, peran sebagai *agent of development* dan sebagai *center of excellence*. Semuanya itu merupakan suatu peran yang telah dimainkan oleh pondok pesantren Al – Utsmani dalam pemberdayaan masyarakat sebagai wujud eksistensi pesantren.

B. Saran.


Setelah mengkaji dari beberapa buku Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini walaupun masih banyak

kekurangannya. Disini penulis ingin menyampaikan saran – saran, sebagai berikut :

1. Seiring dengan tantangan perubahan zaman, hendaknya pondok pesantren al – utsmani selalu merespon dengan kesadaran agar semakin kokoh dalam eksistensinya. Hal ini direalisasikan dengan melakukan perubahan – perubahan yang relevan dan signifikan tanpa melupakan jati diri dari pondok pesantren al – utsmani itu sendiri.
2. Dalam merumuskan strategi pengembangan peran pondok pesantren sebagai basis pemberdayaan masyarakat, hendaknya senantiasa mengoptimalkan peran yang ada dalam diri pondok pesantren dan masyarakat melalui partisipasi bersama dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Sehingga hasil dari pelaksanaan program tersebut dapat berlangsung selalui prinsip pengendalian berdasarkan umpan - balik dengan jangka waktu yang cukup panjang.

C. Penutup.

Alhamdulillah segala puji dan syukur hanya untuk Allah SWT yang telah mengajarkan manusia dengan qalamnya, yang mengajarkan manusia apa – apa yang ia belum mengetahuinya, sehingga manusia pada akhirnya mengetahui dan menyadarinya. Rasa syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya, inayah – Nya, serta Taufiq – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat serta salam



senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW. Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis hanya dapat menyampaikan dan mengucapkan terima kasih yang setulus – tulusnya. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan yang sedikit ini berguna dan bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan kita bersama. Amin *yaa rabbal 'alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Irwan. M. Zain. Dkk. 2008. *Agama Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Yogyakarta ; Sekolah Pasca Sarjana UGM.

Ahmadi, 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media.

Arifin, A. 2003. *ilmu Perbandingan Pendidikan*. Jakarta : PT. Golden Terayun Press.

Arifin, M. 2003. *Ilmu Pengetahuan Islam : Tjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Ar, Ahmad Muthohar. 2007. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang : Pustaka Rizki Putra.

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta.

_____ 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Asror., Yusuf. M. 2006. *Pesantren dan Pemberdayaan Masyarakat : Agama Sebagai Kritik Sosial ditengah Arus Kapitalisme Global*. Yogyakarta : IRCiSoD.

Azra, Azyumardi. 1997. *Pesantren : Kontinuitas dan Perubahan. Dalam Pengantar Buku Dr. Nurcholis Madjid. Bilik – bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta : Paramadina.

Azwar, Saifudin. 1997. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Dauly, Haidar Putra. 2001. *Historitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, Madrasah*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.

Dian, Nafi.Muhammad. Dkk. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta : PT. LKIS Pelangi Aksara.

Dhofier, Zamaksyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta : LP3ES, 1983

Ensiklopedi Islam, 1994. PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta

Faisal, Sanapiah. 1992. *Format – format Pendidikan Sosial : Dasar – dasar dan Aplikasi*. Jakarta : CV. Rajawali.

Galbin, Sindu. 1995. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, Jakarta : Rineka Cipta,

Hadi, Sutirno. 1983. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Psikologi UGM.

_____ 1993. *Metodologi Research II*. Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi UGM.

Hasse, M. Zain. Irwan Abdullah. 2008. *Agama Pendidikan Islam Dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Yogyakarta : Sekolah Pasca Sarjana UGM.

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintas sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta : Raja Grafindo.

Imam Abi Husain Muslim Ibnu Al – Hujjaj Al – Ghusyary An – Naisabury, *Shahih Muslim*. Juz IV. Beirut Libanon : Darul Kutub Al – Ilmiah. 260 – 261 H

Mahfudz, Sahal. 1994. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta : LKIS.

Marimba, Ahmad D. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Al – Ma'arif.

Mastuhu, 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren : Suatu Bagian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta ; INIS.

_____ 1999. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos.

Mas'ud, Abdurrahman. 2002. *Sejarah dan Budaya Pesantren, dalam ismail SM (ed), Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Moleong, Lexy. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta : Kencana.

M, Dian Nafi' Abdul a'la. Hindun Anisah. Abdul Aziz. Abdul Muhaimin. 2007. *Praxis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta : Institute For Training and Development (ITD) Amherst. MA.

Nazir, Moh. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Noor, Mahpuddin. 2006. *Potret Dunia Pesantren*. Bandung : Humaniora.

Notoatmodjo, Soekidjo. 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Prasadjo, Sudjako. *Profil Pesantren*. Jakarta : LP3ES.

Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren : Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta : Erlangga.

Rahardjo, Dawan. 1983. *Pesantren Dan Pembaharuan*. Jakarta : Lembaga Penelitian Pengembangan.

Salam, Burhanuddin. 1997. *Pengantar Pedagogik (Dasar – dasar Ilmu Pendidik)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

SM, Ismail. 2000. *Signifikan Peran Pesantren Dalam Pengembangan Masyarakat Madani*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Soenarjo, A. 1971. *Al – Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang : Toha Putra.

Soekanto, Soerjono. 1981. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Yayasan Penerbit UI.

Soendjojo, Butche B. *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Jakarta : P3M

Supriadi, Dedi. Fasli Jalal. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Adi Citra Karya Nusa.

Syafi'I, Ma'arif. A. 1997. *Islam Kekuatan Doktrin Dan Keagamaan Umat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Tim Departemen Agama RI. 2003. *Pola Pembelajaran di pesantren*. Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.


_____ 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Tim Departemen Agama RI. 2003. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Tim Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



Wahjoetomo, 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren : Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta : Gema Insani Press.

Yunus, Mahmud. 1979. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya.

Zaenudin, Akbar. 2002. *Pesantren dan Pengembangan Civil Society*. Dalam Rijal Roihan. *Kapita Selekta Pondok Pesantren*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama Pribadi

1. Nama Lengkap : Siti Aisyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 April 1985
3. NIM : 232 05 062
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Paesan Utara No. 10 Rt/Rw : 02/04
Kedungwuni Pekalongan.

B. Data Orangtua

1. Nama Ayah : H. Nur Rochim (Almr)
2. Pekerjaan : -
3. Alamat : Paesan Utara No. 10 Rt/Rw : 02/04
Kedungwuni Pekalongan.
4. Nama Ibu : Hj. Nok Latifah
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
6. Alamat : Paesan Utara No. 10 Rt/Rw : 02/04
Kedungwuni Pekalongan.

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : MI Walisongo 01 Paesan Utara 1993 – 1998
2. SLTP : MTS YMI 01 Wonopringgo 1999 – 2001
3. SMA : MAN 01 Kedungwuni 2002 – 2004
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan 2005 – 2010



**PANDUAN
INSTRUMEN PENELITIAN**

A. Metode Observasi

1. Letak Geografi
2. Situasi dan Kondisi
3. Sarana dan Prasarana

B. Metode Interview

1. Bagaimana latar belakang berdirinya
2. Apa visi dan misinya
3. Bagaimana sistem pelaksanaan pemberdayaan masyarakat
4. Bagaimana peran sosial pondok pesantren al – utsmani dalam pemberdayaan masyarakat

C. Metode Dokumentasi

1. Data tentang struktur organisasi pondok pesantren al – utsmani
2. Data ustadz dan karyawan
3. Jadwal aktivitas santri
4. Daftar mata pelajaran
5. Program kegiatan pemberdayaan masyarakat



المعهد الاسلامي السلفي العثماني
PONDOK PESANTREN AL UTSMANI

Winong Gejlig Kajen ☎ (0285) 381283 Pekalongan ✉ 51161

SURAT KETERANGAN
Nomor : 099/ SK / PP.AU/ XI /2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pondok Pesantren Al Utsmani Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Siti Aisyah
NIM : 232 05 062
Jurusan : Tarbiyah

Telah mengadakan penelitian di Pondok kami untuk mendapatkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Peran Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat “ (Study Kasus Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kec. Kajen Kab. Pekalongan Jawa Tengah) dari tanggal 25 Agustus s/d 1 September 2009

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 2 November 2009

Pimpinan Pondok Pesantren Al Utsmani

